BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada akhir dasa warsa ini daerah-daerah telah tumbuh dengan sangat pesat dengan ditandai tiga hal. Pertama, jumlah pengangguran dan setengah menganggur yang besar dan semakin meningkat. Kedua, proporsi tenaga kerja yang bekerja pada sector industry dikota hampir tidak bertambah dan mungkin berkurang. Ketiga, jumlah penduduk dan tingkat pertumbuhannnya sudah begitu pesat sehingga pemerintah tidak mampu memberikan pelayanan kesehatan, perumahan, dan transportasi yang memadai. Ketiga hal tersebut menjadi ciri khas dari setiap kota yang mengalami pertumbuhan kegiatan ekonomi dengan cepat. Studi yang dilakukan oleh Todaro (2000), dikatakan bahwa sector informal pada umumnya ditandai oleh beberapa karakteristik seperti bervariasinya bidang kegiatan produksi barang dan jasa.

Dengan globalisasi yang ditunjang lagi pesatnya dunia bisnis ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia bisnis secara langsung berpengatuh dengan kondisi tersebut. Ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia bisnis secara langsung terpengaruh dengan kondisi tersebut. Hal ini karena aplikasi daripada kegiatan produksi, ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dilakukan oleh dunia bisnis Indonesia dalam menghadapai perekonomian dunia yang semakin bersaing.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian saat ini perusahaan perlu makin membiasakan diri menghadapi situasi persaingan yang semakin ketat. Untuk

mengantisipasi kondisi seperti ini maka perusahaan harus memikirkan suatu cara guna mempertahankan hidupnya, selain itu perusahaan harus benar-benar jeli dalam menganalisis kesempatan apa saja guna mempersiapkan dalam menghadapi ancaman-ancaman yang mungkin terjadi.

Persaingan usaha yang semakin keras, memaksa setiap perusahaan bisnis untuk bertahan dengan bersaing dan juga bertahan dengan tepat memilih strategi yang akan dijalankan oleh perusahaan. Hanya perusahaan yang mampu mengembangkan usahanya, untuk itu suatu perusahaan bisnis harus mampu memilih strategi yang tepat untuk perusahaan tersebut. Sejalan dengan sistem perekonomian kerakyatan, keberadaan industri kecil merupakan salah satu kekuatan ekonomi, yang harus dipertahankan dan terus dikembangkan secara berkesinambungan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa industri kecil cukup mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dibandingkan dengan industri besar.

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Semua orang sepakat bahwa tumbuh dan berkembangnya perekonomian di suatu negara tidak terlepas dari peran para pengusaha swasta besar, menengah maupun kecil. Usaha kecil adalah perusahaan skala kecil yang mampu bertahan karena usaha kecil juga berperan dalam pemerataan perekonomian Indonesia dan

membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, serta memiliki potensi menghasilkan devisa negara sebagai mana Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: "Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat."

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumberdaya, tenaga penggerak, tujuan, siasat dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Seperti yang dikemukakan oleh Thomas W Zimmeres dalam Suryana (2003:10) bahwa : "kewirausahaan adalah penerapan kreatifitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari".

Kewirausahaan pada dasarnya adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang besar.

Perilaku kewirausahaan sebagai wujud kongkret dan faktor kewirausahaan haruslah ada dalam aktivitas bisnis, mengingat faktor ini sangat penting karena menunjang kemajuan usaha. Banyak perusahaan yang muncul dan tumbuh menjadi besar berkat polesan tangan para kewirausahaan yang mampu bertindak sebagai wirausaha profesional. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam menghadapi perkembangan ekonomi saat ini peranan wirausaha tidak diragukan lagi, karena

tumbuh tidaknya perekonomian di suatu negara terutama bergantung pada kehadiran dan keaktivan para wirausaha.

Wirausaha yang dimaksud adalah para pengusaha yang berprilaku mandiri yang memiliki kebiasaan dalam memilih karier sesuai dengan bidang usaha yang diminatinya serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang sebesar-besarnya. Maka dari itu peran manajemen perusahaan sangatlah penting sebagai penggerak yang ada dalam rangka aktifitas dan rutinitas dari sebuah organisasi, perusahaan khususnya pada usaha kecil menengah. Berhasil tidak atau tidaknya usaha ini sangat dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kemampuan manajerial dari para pengusaha. Semangat atau jiwa seseorang dalam menjalankan suatu hal tertentu (Echols, 2000:546).

Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, koordinasi, pengawasan dan penilaian (Siagian, 1997 (dalam Mulyanto 2007))**.**

Hampir sama dengan pendapat Winardi, menurut Siagian P. Sondang (2007:67) bahwa:

> "Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan dan penilaian".

Selanjutnya menurut B.S Wibowo (2002:14) menyatakan bahwa:

> "kalau kita ingin sukses, maka kita harus memiliki "keterampilan manajerial" di antaranya energi spiritual, keterampilan emosional, kekuatan intelektual, kualitas fisik dan penguasaan teknologi terapan".

Kinerja merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauhmana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi . Ivancevich (Ranto, 2007:19).

Perkembangan teknologi saat ini membawa pengaruh luar biasa bagi gaya hidup setiap orang. Terutama dibidang teknologi informasi baik segi perangkat keras maupun perangkat lunak. Tidak dipungkiri lagi perkembangan komputer cukup mengesankan, dahulu komputer yang hanya digunakan untuk keperluan kantor, sekarang berkembang ke berbagai bidang seperti *design*, *game*, dan hiburan. Pada awal-awal pertamanya komputer hanya dapat digunakan terbatas di meja saja atau yang sering disebut sebagai komputer desktop (komputer duduk). Dengan terus berkembangnya pola pikir dan peradaban manusia, muncul konsep atau ide bahwa komputer tidak hanya digunakan sebatas di atas meja saja, tetapi harus dapat digunakan untuk berpindah-pindah tempat (mobile). Di tambah dengan perkembangan laptop yang maju sangat pesat, laptop merupakan salah satu teknologi yang sangat dibutuhkan oleh manusia, karena dengan adanya laptop semua pekerjaan yang semula berat akan dapat di selesaikan dengan cepat tanpa harus memerlukan tenaga lebih keras lagi. Begitu juga dengan laptop, laptop saat ini menjadi kebutuhan primer, baik dari kalangan akademisi, pengusaha, karyawan, maupun ibu rumah tangga sekalipun, hal ini berarti dapat dikatakan bahwa laptop adalah teknologi yang merambah ke semua kalangan, tidak terbatas usia atau jenjang pendidikan.

Jaya Plaza Mall adalah salah satu Mall elektronik pertama yang ada di Bandung, segala jenis laptop, PC, ataupun perangkat keras bisa di dapatkan di Jaya Plaza Mall. Namun seiring perkembangan di kota Bandung dewasa ini Jaya Plaza Mall lebih dikenal sebagai penyedia laptop *second*, sebagaian besar para *owner* di Jaya Plaza Mall menjual laptop *second*. Untuk di kota Bandung tidak hanya Jaya Plaza Mall yang menyediakan laptop atau komputer, tercatat ada beberapa pusat perbelanjaan elektronik yang terdapat di bandung, yaitu kandaga dan BEC. Untuk kandaga sendiri lebih menyediakan peralatan PC, suku cadang dan kebutuhan *hardware* lainnya, sementara BEC merupakan Mall elektronik terbesar yang ada di kota Bandung.

Kebutuhan masyarakat akan laptop sangat meningkat, hal ini menyebabkan permintaan akan meningkat pula, sedangkan tingkat perekonomian masyarakat tidak semuanya baik dalam arti ada masyarakat tingkat menengah ke bawah. Untuk konsumen di Jaya Plaza Mall sebagian besar berada di kalangan dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah, sama halnya di Kandaga, namun di kandaga sendiri lebih ke arah PC bukan laptop. Sedangkan konsumen di BEC sebagian besar memiliki daya beli tinggi.

Tabel 1.1
Hasil survey awal

No	Pernyataan	S	TS	%	%
1.	komitmen dengan konsumen tidak harus dijaga karena pada dasarnya membutuhkan waktu lama bagi konsumen untuk mengganti laptop	16	14	53.3	46.7
2.	Koordinasi kurang terjalin dengan baik antara anda (*owner*) dan karyawan karena mungkin anda terlalu sibuk mengelola usaha di tempat lain	18	12	60	40
3.	Perencanaan bisa dilakukan setelah menjalani bisnis/usaha dan tidak harus dari awal	16	14	53.3	46.7
4.	Pengorganisasian tidak harus dilakukan, karena pada akhirnya orang-orang (pegawai) akan belajar dengan sendirinya	17	13	56.7	43.3
5.	Saudara terkadang tidak tepat waktu dala menyelesaikan pekerjaan karena banyaknya pekerjaan	17	13	56.7	43.3

Penulis melakukan penyebaran kuisoner awal sebanyak 30 responden yang diberikan kepada para pedagang laptop di Jaya Plaza Mall, hal ini untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada para pedagang laptop di Jaya Plaza Mall. Namun ditemukan beberapa masalah yang terjadi, yaitu setelah dilakukan penelitian awal, ternyata para pedagang laptop di Jaya Plaza Mall mengatakan komitmen dengan konsumen tidak harus dijaga karena pada dasarnya membutuhkan waktu lama bagi konsumen untuk mengganti laptopnya, hal ini terbukti sebanyak 53,3% mengatakan tidak harus menjaga komitmen dengan konsumen, dan hanya 46,7% yang mengatakan harus menjalin komitmen dengan konsumen. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku kewirausahaan para pengushaa laptop di jaya plaza masih perlu di benahi, karena salah satu indikasi

perilaku kewirausahaan yang benar adalah ketika para pelaku bisnis menjaga komitmen dengan konsumen, sehingga hubungan baik antara konsumen dan penjual tidak terputus pada saat transaksi telah selesai.

Selain itu juga ternyata koordinasi kurang terjalin dengan baik antara *owner* dan karyawan karena mungkin *owner* terlalu sibuk mengelola usaha di tempat lain, hal ini terbukti dari 30 kuisioner yang disebarkan kepada responden, 60% menyatakan bahwa koordinasi antara *owner* dan karyawan kurang terjalin dengan baik, karena *owner* terlalu sibuk dengan usahanya yang lain, dan hanya 40% *owner* yang bisa berkoordinasi dengan baik. Hal ini terjadi karena memang dibutuhkan waktu yang cukup bagi pengusaha-pengusaha tersebut dalam mengelola bisnisnya, dan sewajarnya bila koordinasi dengan karyawan agak kurang baik, karena sebagian besar para pengusaha tersebut tidak hanya memiliki 1 toko saja, melainkan ada juga di tempat-tampat lain, seperti di Kandaga, dan BEC. Hal ini tentu tidak dapat dibenakan, karena setiap pengusaha diharuskan memiliki kemapuan manajerial yang baik, dan jika koordinasi dengan karyawan kurang terjalin berrarti kemapuan manajerial para pengusaha laptop di jaya plaza mall masih belum dimiliki. Dalam hal perencanaan awal juga masih kurang dilaksanakan oleh para pengusaha laptop di jaya plaza mall, sebanyak 53.3% responden menyatakan bahwa perencanaan tidak harus dilakukan pada saat membuka usaha, dan hanya 47.7% yang berfikir bahwa perencanaan harus dilakukan di awal. Hal ini tentu akan berdampak kurang baik, karena perencanaan jika dilakukan di pertengahan (pada saat bisnis sudah berjalan) akan semakin sulit, karena seharusnya perencanaan dilakukan di awal, karena dengan perencanaan di

awal semua kemungkinan yang akan terjadi bisa diminimalisir resiko dan kerugian yang lebih besar bisa di hindari. Pengorganisasian di dalam sebuah organisasi atau perusahaan menjadi sangat penting, karena dengan pengorganisasian yang baik maka perusahaan tidak harus melakukan pelatihan hingga efisiensi dari waktu, biaya dan tenaga bisa di tekan di awal. Namun ternyata hasil survey mengatakan sebanyak 56.7% bahwa pengorganisasian tidak harus dilakukan, karena pada akhirnya orang-orang (pegawai) akan belajar dengan sendirinya, dan hanya 43.3% yang berfikir bahwa pengorganisasian itu perlu dilakukan. Hal ini semakin menjelaskan bahwa kemapuan manajerial para pedagang laptop di Jaya Plaza Mall masih belum dimiliki.

Dan fenomena terakhir adalah mengenai kinerja usaha. Sebesar 56.7% terkadang pengusaha dalam menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu karena banyaknya pekerjaan, dan hanya 43.3% yang bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Hal ini semakin menjelaskan bahwa kinerja usaha para pedagang laptop di Jaya Plaza Mall masih belum maksimal dilakukan.

Jika mengacu pada hasil survey tersebut masih banyak yang harus di benahi pada para pedagang laptop di jaya plaza mall, koordinasi yang kurang berjalan dengan baik akan mengakibatkan suasana yang kurang kondusif di toko, sama halnya dengan perencanaan yang seharusnya di lakukan di awal, tetapi para pedagang laptop di jaya plaza mall berfikir bahwa perencanaan bisa dilakukan kapan saja, bahkan ketika bisnis sudah berjalan. Dan yang terakhir adalah pengorganiasian, karena dengan pengorganisasian yang baik maka perusahaan tidak harus mengeluarkan biaya, waktu dan tenaga tambahan. Selain itu juga

kualitas kerja masih belum maksimal, karena para pengusaha laptop di jaya plaza mall terkadang masih kesulitan mengerjakan pekerjaan tepat waktu.

Berdasarkan beberapa fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka selanjutnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

"PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA USAHA UMKM (SURVEY PADA PEDAGANG LAPTOP DI JAYA PLAZA BANDUNG)"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bahwa seyogyanya sebagai seorang pengusaha harus bisa memiliki orientasi prestasi yang baik dan di tuntut untuk cerdas serta lebih aktif dalam bekerja, karena hal tersebut adalah perilaku kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha jika ingin bisnisnya berjalan dengan baik.

Kerjasama antara pengusaha (*owner)* dan karyawan yang masih kurang, tentu jika kerjasama antara pemilik usaha dan karyawan tidak tidak terjalin dengan baik mustahil jika tujuan dari perusahaan akan tercapai secara efektif dan efisien, selanjutnya pengorganisasian adalah hal yang sangat penting, karena dengan menempatkan karyawan yang sesuai dengan kemampuannya tentu akan memudahkan perusahaan mencapai tujuan, namun fakta yang didapatkan bahwasannya pengorganisasian dan perencanaan awal dalam memulai sebuah bisnis di dalam perusahaan tidak dilakukan sebagai mana mestinya.

Pengawasan tidak dilakukan secara berkesinambungan, dan hanya akan di evaluasi ketika permasalahan tersebut muncul. Tentu saja hal tersebut kurang baik, seyogyanya sebuah perusahaan seharusnya memiliki *kontrolling* terhadap kinerja usaha, sehingga target serta tujuan awal dari perusahaan tidak meleset atau gagal.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang di kemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku kewirausahaan para pedagang laptop di Jaya Plaza
2. Bagaimana kemampuan manajerial para pedagang laptop di Jaya Plaza
3. Bagaimana kinerja usaha para pedagang laptop di Jaya Plaza
4. Seberapa besar pengaruh perilaku kewirausahaan secara simultan dan parsial terhadap kinerja usaha para pedagang laptop di Jaya Plaza
5. Seberapa besar pengaruh kemampuan manajerial secara simultan dan parsial terhadap kinerja usaha para pedagang laptop di Jaya Plaza

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, fakta, dan informasi yang berkaitan dengan pengaruh perilaku kewirausahaan dan kemampuan manjerial terhadap kinerja usaha pengusaha untuk dianalisis

dan diinterpretasikan guna penyusunan tugas akhir di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perilaku kewirausahaan para pedagang laptop di Jaya Plaza
2. Untuk mengetahui kemampuan manajerial para pedagang laptop di Jaya Plaza
3. Untuk mengetahui kinerja usaha para pedagang laptop di Jaya Plaza
4. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan secara simultan dan parsial terhadap kinerja usaha para pedagang laptop di Jaya Plaza.
5. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial secara simultan dan parsial terhadap kinerja usaha para pedagang laptop di Jaya Plaza

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan bagi pengusaha laptop di Jaya Plaza Bandung dan memberikan informasi dalam hal pengaruh perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajemen terhadap kinerja usaha.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembang ilmu manajemen, diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang ilmu pengetahuan manajemen. Khususnya Manajemen Bisnis tentang pengaruh antara perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja pedagang.
2. Peneliti lain, mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang baru khusunya dalam bidang bisnis dan sebagai bahan acuan atau pembanding bila mana akan melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam dengan permasalahan yang serupa.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengamatan untuk penelitian ini adalah Mall Jaya Plaza, yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani (Kosambi) Bandung. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2012 sampai Agustus 2013. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan																															
	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agus			
	1	2	3	4	1	1	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penelitian Pendahuluan																																
Penulisan usulan penelitian																																
Pengumpulan data																																
Pengolahan data																																
Penulisan dan penyusunan UP																																